

## **PENGARUH BIAYA DISTRIBUSI DAN HARGA PRODUK TERHADAP VOLUME PENJUALAN EKSPOR PADA PUPUK ORGANIK SAN 500 gr (Studi Kasus Pada PT. Indmira Yogyakarta)**

*Suryo Adi Prasajo, Andi Setiawan, Sri Wahyuni\**  
Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### **Abstract**

*PT Indmira Yogyakarta has two products to export, they are SAN and SNN. The two exported products of PT. Indmira have different export sales volumes, SAN had fewer export sales volume than SNN, therefore the writer observed the reasons why this problem could happen by using variables which influenced export sales volume. The variables are distribution cost and product price. PT. Indmira Yogyakarta is one of organic fertilizer producer companies in Indonesia. The aim of this research is to identify the influence of distribution cost and product price toward SAN organic fertilizer 500 gr export sales volume at PT. Indmira Yogyakarta. This research used coefficient determination, F test, t test and multiple linear regression as the analyzing methods. The data used in this research are distribution cost data, product price data and SAN organic fertilizer 500 gr export sales volume data from 2012-2016 at PT. Indmira Yogyakarta. This research finds that the distribution cost and product price influences the export sales volume simultaneously, and partially distribution cost does not have significant influence while the product price has significant influence toward the export sales volume. The distribution cost and product price influence the export sales volume by 20%. The dominant variable in this research is product price. Since the product price becomes the dominant variable in this research, therefore PT. Indmira should consider the price determination for its products. The conclusion of this research is the distribution cost and product price has significant influence towards the export sales volume simultaneously, and partially the distribution cost does not have significant influence toward the export sales volume while the product price has significant influence toward the export sales volume. The distribution cost and product price influence the export sales volume by 20%, and the dominant variable is product price. Since this research only used two variables, this could be the weakness of the research. Therefore, it is suggested for the next research to use different variables other than the variables in this research which influence the export sales volume by 80%.*

**Keyword:** *distribution cost, price, sales volume*

## Pendahuluan

Tren masyarakat dunia untuk kembali ke alam (back to nature) telah menyebabkan permintaan produk pertanian organik di seluruh dunia tumbuh pesat sekitar 20% per tahun. Pencanaan program pertanian organik merupakan upaya pemerintah untuk mengembalikan lahan pertanian yang rusak akibat dari penggunaan pupuk kimia yang berlebihan. Begitu juga dengan PT Indmira yang mulai mengembangkan industrinya dengan memanfaatkan bahan-bahan organik menjadi produk yang mempunyai nilai manfaat yang lebih tinggi. Usaha yang dilakukan yaitu dengan memproses bahan-bahan organik menjadi pupuk organik (Indmira 2015). PT Indmira Yogyakarta sudah cukup luas memasarkan produknya di pasar domestik dan pasar internasional. Untuk pasar domestik, PT Indmira Yogyakarta sudah memperluas pasarnya seperti di pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi dan Kalimantan. Sedangkan untuk pasar internasional PT Indmira sudah merambah ke negara di Benua Asia Tenggara. PT Indmira telah meraih berbagai macam sertifikat internasional untuk dapat mencapai pasar internasional antara lain ISO 9001 (sertifikasi sistem manajemen mutu) tahun 2008 dan PT. Indmira juga sedang mempersiapkan untuk sertifikat internasional yang lain seperti ISO 9001 tahun 2015, OHSAS 18001 (sertifikasi K3 secara internasional) tahun 2007, SMK3 (sertifikasi K3 secara Nasional), hal ini sangat membuktikan bahwa PT. Indmira sangat memperhatikan mulai manajemen mutu baik untuk produk maupun kinerja karyawannya, dan disamping itu juga menunjukkan bahwa PT. Indmira juga memperhatikan K3 dari karyawan yang bekerja hal ini sangat penting agar produknya bisa bersaing dengan para kompetitor di luar negeri sana. PT. Indmira telah mengekspor 2 (dua) jenis produknya yaitu SAN 500 gr dan SNN 500 liter, namun pada kenyataannya terjadi ketimpangan antara kedua produk ini dalam jumlah ekspornya, dimana ekspor SNN 500 liter lebih banyak jumlahnya daripada jumlah SAN 500 gr yang

diekspor. Ini menimbulkan pertanyaan oleh beberapa pihak yang melihatnya, oleh karena itu saya akan melakukan penelitian untuk mengetahui hal mana yang sangat berpengaruh dalam volume penjualan ekspor pupuk organik PT. Indmira Yogyakarta. Dengan membandingkan 2 (dua) variabel manakah yang sangat signifikan dalam mempengaruhinya, yaitu variabel biaya distribusi dan variabel harga produk.

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh biaya distribusi terhadap volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh harga produk terhadap volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh biaya distribusi dan harga produk terhadap volume penjualan ekspor secara bersamaan pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta (simultan).

## Metode Penelitian

### Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari PT. Indmira Yogyakarta. Dari Indmira diperoleh data Biaya Distribusi, Harga Produk dan Volume Penjualan Ekspor Pupuk Organik SAN 500 gr selama 5 tahun yaitu 2012-2016.

### Analisis Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independent variable terhadap dependent variable (Wijaya, 2013: 62). Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y =Variabel dependen yang dipengaruhi yaitu Volume Penjualan Ekspor Pupuk Organik SAN 500 gr

X1= Variabel independen yang mempengaruhi yaitu Biaya Distribusi

X2 = Variabel independen yang mempengaruhi yaitu Harga Produk

a = Nilai konstan, nilai y apabila x= 0

b = Konstanta perubahan variabel x terhadap y

e = Tingkat kesalahan

## Hasil Dan Pembahasan

Berikut ini merupakan perhitungan yang menjelaskan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS 20.0 serta pembahasannya dalam penelitian ini.

### Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio (Wiyono, 2011: 149). Dalam uji normalitas ini digunakan uji One Sample Kolmogorof-Smirnov dengan menggunakan tarif signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% (Wiyono, 2011: 149)

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19431270
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.128
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.279

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 1 nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini adalah  $0,279 > 0,05$ . Hal tersebut berarti nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov pada penelitian ini lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel

independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas (Wiyono, 2011: 157). Model pengujian dalam uji multikolinieritas ini adalah dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Menurut Santoso (Santoso melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor). Menurut Santoso (Santoso, 2011 dalam Wiyono, 2011: 157), pada umumnya jika VIF lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan dengan variabel bebas lainnya.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Distribusi	.443	2.255
	produksi tekstil	.443	2.255

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 2 hasil perhitungan nilai VIF (Variance Inflation Factor) adalah 2,255 < 5. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil perhitungan nilai VIF pada penelitian ini lebih kecil dari 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan

asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya tidak adanya kesamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wiyono, 2011: 160). Model pengujian pada uji heterokedastisitas di penelitian ini menggunakan uji Glejser. yaitu meregresikan antar variabel independent dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antar variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Wiyono:2011:160).

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.276	.155		1.781	.080
Biaya Distribusi	3.474	.000	.043	.218	.828
Harga Produk	-4.012	.000	-.154	-.780	.439

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Dari output SPSS pada table 3 terlihat jelas bahwa kedua variabel independen tidak signifikan atau nilainya diatas nilai taraf signifikansi 0,05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pada model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Wiyono, 2011: 165).

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 <sup>a</sup>	.228	.200	.19769	1.777

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil perhitungan nilai Durbin-Watson adalah 1,777. Pada tabel Durbin-Watson dengan

signifikansi 0,05, jumlah data (n) = 60 dan jumlah variabel independen (k) =2,

menghasilkan nilai dL sebesar 1,514 dan dU sebesar 1,652. Berdasarkan pada ketentuan uji Durbin-Watson bahwa nilai DW terletak diantara dU dan 4- dU, maka tidak terdapat autokorelasi pada model regresi di penelitian ini

**Analisis Regresi**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda

dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.0. Variabel dependen yang diteliti adalah volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira, sedangkan variabel independen yang diteliti adalah biaya distribusi dan harga produk. Berikut merupakan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 20.0.

Tabel 5. Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model	B	T	Sig.
(Constant)	7.042	29.932	.000
Biaya Distribusi	-8.312	-.344	.732
Harga Produk	2.320	2.976	.004

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 5 dan persamaan regresi linier berganda, maka diartikan beberapa pengertian antara lain:

1. Nilai konstan sebesar 7,042 artinya jika tidak terjadi perubahan nilai Biaya Distribusi (X1) dan Harga Produk (X2) maka nilai Volume Penjualan Ekspor (Y) sebesar 7,042.
2. Nilai koefisien regresi variabel nilai Biaya Distribusi (X1) sebesar -8,312. Artinya setiap peningkatan nilai Biaya Distribusi (X1) sebesar Rp. 1 maka akan mengalami penurunan Volume Penjualan Ekspor (Y) sebesar 8,312 dengan asumsi variabel Harga Produk (X2) tidak berubah (ceteris paribus).
3. Nilai koefisien regresi variabel nilai Harga Produk (X2) sebesar 2,320.

Artinya setiap peningkatan nilai Harga Produk (X2) sebesar Rp. 1 maka akan mengalami peningkatan Volume Penjualan Ekspor (Y) sebesar 2,320 dengan asumsi variabel Biaya Distribusi (X1) tidak berubah (ceteris paribus).

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R<sup>2</sup> pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Jadi koefisien determinasi sebenarnya mengukur besarnya persentase pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependennya.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477a	.228	.200	.19769	1.777

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,200 yang berarti 20% variasi variabel volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel independen biaya

distribusi dan harga produk. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 80% dijelaskan oleh faktor- faktor lain diluar variabel yang diteliti.

**Uji Statistik F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Ghozali(2011:84).

Tabel 7. Uji Statistik F ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.656	2	.328	8.397	.001*
	Residual	2.228	57	.039		
	Total	2.884	59			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,001 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel biaya distribusi dan harga produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr sebesar 0,001.

Di sisi lain, berdasarkan nilai Fhitung pada tabel 7 menghasilkan nilai sebesar 8,397. Pada tabel F dengan signifikansi 0,05, jumlah data (n)=60, serta jumlah variabel dependen dan independen (k)=3, maka diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,16. Dapat diartikan

bahwa  $8,397 > 3,16$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel biaya distribusi dan harga produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta.

Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen Ghozali (2011:84).

Tabel 8. Uji Statistik t Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.042	.235		29.932	.000
	Biaya Distribusi	-8.312	.000	-.080	-.344	.732
	Harga Produk	2.320	.000	.520	2.976	.004

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 8 nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel nilai biaya distribusi sebesar  $0,732 > 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa secara individu atau parsial variabel biaya distribusi berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel volume penjualan ekspor PT. Indmira sebesar 0,732.

Di sisi lain, berdasarkan dari nilai thitung pada tabel 8, variabel biaya distribusi terhadap volume penjualan ekspor mempunyai nilai thitung sebesar -0,344. Pada tabel t dengan signifikansi 0,05, jumlah data

(n)=60, serta jumlah variabel dependen dan independen (k)=3, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1,67203. Dapat diartikan bahwa  $-0,344 < 1,67203$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individu atau parsial variabel biaya distribusi tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap variabel volume penjualan ekspor PT. Indmira Yogyakarta.

Sedangkan nilai probabilitas atau signifikansi dari variabel produksi tekstil sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa

secara individu atau parsial variabel Harga Produk berpengaruh signifikan terhadap variabel volume penjualan ekspor PT. Indmira sebesar 0,004.

Di sisi lain, berdasarkan dari nilai thitung pada tabel 8, variabel harga produk mempunyai nilai thitung sebesar 2,976. Pada tabel t dengan signifikansi 0,05, jumlah data (n)=60, serta jumlah variabel dependen dan independen (k)=3, maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1,67203. Dapat diartikan bahwa  $2,976 > 1,67203$  (thitung > ttabel), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara individu atau parsial variabel harga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan ekspor PT. Indmira Yogyakarta.

#### Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Biaya Distribusi dan Harga Produk Total Terhadap Volume Penjualan Ekspor Pupuk Organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{Log\_VPE} = 7,042 - 8,312 \text{ BD} + 2,320 \text{ hrg}$$

Dilihat dari persamaan diatas bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap volume penjualan ekspor adalah harga produk dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,320. Variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara simultan dan parsial terhadap volume penjualan ekspor di PT. Indmira Yogyakarta. Sedangkan untuk biaya distribusi tidak memiliki pengaruh yang dominan terhadap volume penjualan ekspor dengan nilai koefisien regresi sebesar - 8,312. Variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap volume penjualan ekspor pupuk di PT. Indmira Yogyakarta namun berpengaruh signifikan secara simultan terhadap volume penjualan ekspor pupuk di PT. Indmira Yogyakarta.

Dari hasil analisis, dapat diimplikasikan pada volume penjualan ekspor PT. Indmira

Yogyakarta agar lebih meningkatkan volume penjualan ekspor dengan memperhatikan harga produk sebab faktor tersebut yang paling dominan berpengaruh terhadap volume penjualan ekspor. Harga dari PT. Indmira Yogyakarta ini merupakan harga ekspor dari produk SAN 500 gr dengan harga 3 dollar setiap 500 gramnya. Yang kemudian dikonfersikan ke dalam mata uang rupiah. Hal ini juga dikuatkan dengan penelitian terdahulu (Bryan Hidayat, 2014) tentang Pengaruh Harga, Promosi, Distribusi Terhadap Volume Penjualan Dealer Suzuki Sunindo Burlian di Palembang. Dalam penelitiannya, apabila faktor Harga Produk meningkat sebesar 8464 maka akan mempengaruhi volume penjualan dealer suzuki tersebut sebesar 8464.

#### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tentang biaya dan harga produk terhadap volume penjualan ekspor, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. biaya distribusi dan harga produk secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan ekspor PT. Indmira
2. Secara parsial biaya distribusi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume penjualan ekspor PT. Indmira, maka peningkatan/penurunan volume penjualan ekspor PT. Indmira Yogyakarta pada produk SAN 500 gr tanpa terpengaruh oleh nilai biaya distribusi yang tidak signifikan terhadap volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta.
3. Secara parsial harga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume penjualan ekspor PT. Indmira, maka peningkatan/penurunan volume penjualan ekspor PT. Indmira Yogyakarta pada produk SAN 500 gr terpengaruh oleh nilai harga produk yang signifikan terhadap volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr PT. Indmira Yogyakarta.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh biaya distribusi dan harga produk terhadap volume penjualan ekspor di PT. Indmira, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. PT. Indmira Yogyakarta harus sangat memperhatikan dalam penetapan harga pupuk organik SAN 500 gr karena pada penelitian ini variabel harga berpengaruh signifikan terhadap volume penjualan ekspor PT. Indmira Yogyakarta.
2. untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel diluar penelitian ini karena pengaruhnya sangat besar terhadap volume penjualan ekspor pupuk organik SAN 500 gr yaitu sampai 80%.

## Daftar Pustaka

- Diesnu, Hernomo Arindra, Apriatni E.P, Dra, M.si, Widiyatno S.sos, M.si. 2012. Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Permen Tolak Angin Pada PT. Muncul Mekar Semarang. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNDIP.
- Azwar, Saifuddin. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hidayat, Bryan, Heriyanto, Mukran Roni. 2014. Pengaruh Harga, Promosi, Distribusi Terhadap Volume Penjualan Dealer Suzuki Sunindo Burlian Palembang. Jurnal Manajemen. Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Bina Darma.
- Tjiptono, Fandy, dan Gregorius Chandra. 2012. Pemasaran Global Konteks Offline dan Online. Yogyakarta. UUP STIM YKPN.
- Sarjono, Haryadi, dan Winda Julianita. 2011. SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar < Aplikasi Untuk Riset. Jakarta. Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, Dr. M.Com,Akt. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat dan Ridho Bramulya Ikhsan. (2015). Praktikum Metode Riset Bisnis. Jakarta: Salemba Empat
- Ekananda Mahyus. 2014. Ekonomi Internasional. Jakarta. Erlangga.
- Yulianti Nyoman Ni, Kadek Dody Slamet Prihantara, I Wayan Suwendra. 2015. Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Volume Penjualan Pada UD Nata Jati Mebel. Jurnal Manajemen. Singaraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kotler Philip dan Kevin Lane Keller. 2016. Marketing Management 15 Global Edition. Amerika. Pearson education.
- Prabasri Pramita. 2015. Pengaruh Marketing Mix Terhadap Nilai Pelanggan Pada Produk Pupuk Organik Berkualitas Ekspor PT.
- Sidomuncul Pupuk Nusantara. Semarang. Politeknik Negeri Semarang. (Skripsi yang tidak diterbitkan).
- Prastowo, Andi.(2014). Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Toritis dan Praktis. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto dan Sulistyastuti. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyadi, SE, MM, dan Andi Setiawan, SE, MM. 2010. Pemasaran Dasar dan Implikasinya. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Rachmawati Rina. 2011. Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) Terhadap Penjualan (Sebuah Kajian Terhadap Bisnis Restoran). Jurnal Kompetensi Tenik. Semarang: Jurusan Teknologi

- dan Jasa Produksi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Roidah, Ida Syamsu. 2013. Manfaat Penggunaan Pupuk Organik untuk Kesuburan Tanah. Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. Prof. DR. 2016. Statistika Untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Sutianto, Tyfanytan. 2016. Analisis Pengaruh Harga Produk Ekspor, Jumlah Produksi, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Briket Arang Tempurung Kelapa PT, Indratma Sahitaguna. Semarang. Politeknik Negeri Semarang. (Skripsi yang tidak diterbitkan).
- Zulganef. 2008. Metode Penelitian Sosial dan Bisnis. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

